

Penilaian Terhadap Tugas Staf Perpustakaan SDN 23 Lebong Dalam Kegiatan Penyebaran Informasi

Yenni Sri Rahayu

SD N 23 Lebong
rahayuyennisri@gmail.com

Abstrak: Perpustakaan adalah bagian penting dari pendidikan karena merupakan salah satu sumber belajar. Oleh sebab itu sekolah harus memiliki serta menyelenggarakan perpustakaan dengan standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Layanan perpustakaan harus dilaksanakan secara prima dan berorientasi terhadap kebutuhan pengguna. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pergerakan sumber daya manusia dan pengawasan terhadap perpustakaan sekolah. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian yaitu (1) kompetensi yang dimiliki pustakawan (2) peran staf perpustakaan dan (3) tantangan dan kendala. Karena tidak selalu dilakukan secara rutin oleh kepala sekolah dan tanpa adanya pedoman tertentu. Latar belakang dan pengalaman kepala sekolah yang tidak terlalu banyak mengenai perpustakaan sehingga membuat penilaian ini belum optimal. Saran yang bisa peneliti sampaikan yaitu untuk membuat laporan secara berkala sehingga memudahkan kepala sekolah dalam melakukan pengawasan.

Kata Kunci: Manajemen, Layanan, Perpustakaan Sekolah.

Pendahuluan

Seiring dengan berkembangnya kemajuan teknologi di era seperti sekarang ini perpustakaan bukan lagi hanya sekedar tempat penyimpanan dan peminjaman buku. Sebuah perpustakaan juga dituntut untuk melakukan perubahan dalam sistem teknologi informasi. Hal ini disebabkan semakin berekembangnya teknologi di kehidupan sehari-hari di masyarakat. Dalam menyampaikan tujuan tersebut ditentukan oleh beberapa faktor pendukung baik yang datang dari luar maupun dalam lingkungan itu sendiri seperti perguruan tinggi, atau sebuah perusahaan dalam penanganan masalah ini pengolahan data juga tidak terlepas dari perkembangan teknologi informasi.

Kemajuan di bidang teknologi informasi semakin lama akan semakin meningkat yang mampu memenuhi berbagai macam data terutama kebutuhan informasi dari pengguna. Kebutuhan akan kecepatan dan keamanan dalam pencapaian informasi dan akses data pun semakin canggih dan menjadi salah satu media pendukung hampir di seluruh aspek kehidupan termasuk perguruan tinggi, namun selain kebutuhan penyampaian informasi juga butuh penyebaran informasi yang akurat dan tepat, dimana setiap perguruan tinggi selalu meningkatkan mutu dan kualitasnya dengan cara mengembangkan fasilitas yang tersedia pada perguruan tinggi yang dapat menjadi salah satunya yaitu penyebaran informasi yang dapat memudahkan mahasiswa mendapatkan informasi yang cepat dan akurat.

Staf perpustakaan adalah seseorang yang menyelenggarakan kegiatan perpustakaan dengan jalan memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan tugas lembaga induknya berdasarkan ilmu yang dimiliki melalui pendidikan.¹ Dalam UU No. 43 tahun 2007 Bab I pasal 1 disebutkan bahwa staf perpustakaan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan atau pelatihan kepustakawan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan.

Menurut keputusan Menpan NO. 132/KEP/M.PAN/12/2002 dalam pasal 3 menyatakan bahwa staf perpustakaan adalah pejabat fungsional yang berkedudukan sebagai pelaksana

¹Mutiara Wahyuni, "Peran Staf perpustakaan Sebagai Penyedia Informasi."

penyelenggara tugas utama kestaff perpustakaan pada unit-unit perpustakaan, dokumentasi informasi pada instansi pemerintah atau unit tertentu lainnya.² pustakawan dalam pengertian ini terdiri dari staf perpustakaan tingkat terampil dan pustakawan tingkat ahli. Pustakawan tingkat terampil adalah pustakawan yang memiliki dasar pendidikan untuk pengangkatan pertama serendah-rendahnya Diploma II perpustakaan, Dokumentasi dan Informasi atau Diploma dibidang lain yang disetarakan. Pustakawan tingkat ahli adalah pustakawan yang memiliki dasar pendidikan untuk pengangkatan pertama serendah-rendahnya Sarjana perpustakaan, Dokumentasi, dan Informasi atau Sarjana bidang lain yang disetarakan.

Banyak kegiatan yang harus dilakukan oleh sebuah perpustakaan agar tugas dan tujuan penyelenggaraan suatu perpustakaan dapat berjalan dengan optimal. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain mengumpulkan, mengolah, mengawetkan, melestarikan dan menyajikan serta menyebarkan informasi atau bahan pustaka kepada seluruh penggunannya atau pemustaka tanpa terkecuali. Dalam mendukung kegiatan-kegiatan tersebut, perpustakaan perlu memiliki tenaga perpustakaan. Menurut UU No 43 tahun 2007, tenaga perpustakaan menjadi dua yaitu tenaga teknis dan staf perpustakaan. Tenaga teknis adalah tenaga non-pustawan yang secara teknis mendukung pelaksanaan fungsi perpustakaan misalnya tenaga teknis komputer, tenaga teknil audio-visual dan tenaga teknis ketatausahaan.

Hasil Penelitian

Kompetensi Yang Harus Dimiliki Staf Perpustakaan

Menurut pendit, jika sebuah masyarakat mengalami kerepotan dalam menangani persoalan informasi di dalam kehidupan mereka, maka masyarakat itu memerlukan bantuan orang-orang professional, yaitu orang-orang yang biasa disebut pekerja informasi (*information profesinals*). Orang-orang ini diharapkan memiliki kompetensi tertentu.³ Oleh sebab itu ruang ini dapat diisi oleh staf perpustakaan yang mana memang bertugas di bidang tersebut dan juga itu merupakan peran fungsi utama dari seorang staf perpustakaan itu sendiri. Dengan membangun kompetensi dalam spesialisasi profesi staf perpustakaan SD Negeri 23 Lebong misalnya dibidang teknologi informasi akan mengembangkan kompetensi inti (*core competency*) terutama dalam memberikan kemudahan, kecepatan serta ketepatan dalam penyedia layanan.

Selain itu seorang staf perpustakaan dituntut untuk memiliki beberapa kompetensi, antara lain: 1) Menganalisa kebutuhan masyarakat; 2) Membuat kebijakan dalam penyediaan informasi; 3) Menggunakan teknologi informasi untuk penyediaan informasi; 4) Melakukan penelusuran/ pencarian informasi ilmiah dari berbagai sumber dalam berbagai bentuk; 5) Membuat rancangan basis data untuk menyimpan, mengolah dan memperoleh kembali penelusuran secara akurat; 6) Memilih, mengememas dan menyajikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan klien; 7) Melakukan kerjasama antar pusat informasi dan lembaga perpustakaan dalam penyediaan informasi.

Peran Staf Perpustakaan Dalam Pelayanan Pemakai

Pada dasarnya segala kegiatan yang di lakukan di dalam sebuah perpustakaan bertujuan untuk melayani masyarakat pemakai atau dalam istilah perpustakaan disebut dengan pemustaka. Kegiatan di perpustakaan SD Negeri 23 Lebong merupakan kegiatan pelayanan jasa. Pelayanan itu sendiri merupakan unsur pertama dalam pencapaian suatu keberhasilan dari organisasi perpustakaan. Hal ini disebabkan karena bagian ini saling berhubungan dengan pengguna dalam penyebaran informasi serta pemanfaatan jasa dan fasilitas yang ada di perpustakaan. Dapat dikatakan juga layanan merupakan titik sentral dari kegiatan perpustakaan.

²Agung Nugrohadhi, "Menakar Peranan Staf perpustakaan Dalam Implementasi Teknologi Informasi Di Perpustakaan."

³Agung Nugrohadhi.

Menurut Lasa H.S pelayanan perpustakaan mencakup semua kegiatan pelayanan kepada pengguna yang berkaitan dengan pemanfaatan, penggunaan koleksi perpustakaan dengan tepat guna dan tepat waktu untuk kepentingan pengguna perpustakaan. Berdasarkan pendapat tersebut dapat di ambil pemahaman bahwa kegiatan pelayanan kepada pengguna perpustakaan merupakan pelayanan yang diberikan oleh suatu perpustakaan untuk menyebarkan informasi dan pemanfaatan koleksi perpustakaan secara optimal, sesuai dengan kebutuhan pengguna.⁴ Selain yang telah dijelaskan di atas, aspek keamanan dan kenyamanan bagi para pengguna juga harus menjadi pertimbangan penting dalam memberikan layanan. Oleh karena itu, perlu dikembangkan sistem pelayanan yang mudah, cepat, dan tepat. Salah satunya dengan menyediakan dan mensosialisasikan informasi tentang cara pengguna fasilitas perpustakaan, aturan-aturan peminjaman dan pengembalian koleksi perpustakaan, tata cara penelusuran koleksi, dan sebagainya, sehingga pengguna tidak perlu membuang-buang waktu terlalu lama di perpustakaan untuk hal-hal yang sifatnya teknis. Hal ini juga tidak terlepas dari penerapan disiplin terhadap penggunaan waktu, maupun berkaitan dengan disiplin terhadap aturan-aturan administratif.

Dalam era teknologi informasi staf perpustakaan dapat memainkan peran barunya. Menurut Janet Guinea staf perpustakaan mempunyai peran sebagai mediator antara programmer dengan pengguna perpustakaan, antara lembaga dengan programmer. Sedangkan menurut Hoa Chung Sun menerangkan bahwa peran staf perpustakaan dalam era teknologi adalah sebagai pendidik dan mengeksplorasi cara-cara paling efektif dalam menerapkan perubahan teknologi informasi. Peran yang dilakukan dalam pendidikan dengan melihat adanya revolusi digital seperti munculnya pembelajaran penyempurnaan web, munculnya staf perpustakaan sebagai pendidik teknologi informasi, adanya perubahan dasar internal perpustakaan akademik dan banyaknya lembaga yang adopsi program computer dengan akses universal baik melalui laptop leasing atau dengan cara lain.⁵

Tantangan dan Kendala

Kompetensi dalam sistem kerja juga seringkali dikaitkan dengan pelatihan berbasis kompetensi (CBT, *competency based training*). Maka untuk menghadapi tantangan penerapan teknologi informasi di perpustakaan SD Negeri 23 Lebong wajib banyak membuka diri terhadap kemajuan teknologi informasi yang terjadi di perpustakaan dengan jalan mengikuti pelatihan, membaca buku-buku terkait dan melakukan studi banding ke perpustakaan yang sudah berpengalaman dalam implementasi teknologi informasi.⁶ Konsentrasi pada penetapan standar serta pengukuran kompetensi seringkali menyebabkan posisi pustakawan semakin terpojok. Staf perpustakaan selalu di tuntut untuk memenuhi standar tetapi tidak diberi kesempatan untuk berkembang.

Salah satu kendala dalam mewujudkan peran staf perpustakaan SD Negeri 23 Lebong pada saat ini adalah masih rendahnya kompetensi staf perpustakaan dalam bidang teknologi informasi. Kompetensi yang merupakan standar bagi individu untuk menangani tugas khusus merupakan kombinasi pengetahuan, keterampilan dan sikap yang ditunjukkan untuk untuk memperbaiki kinerja sehingga mampu menghasilkan pekerjaan menjadi lebih baik. Kompetensi itu akan menghasilkan kemampuan dalam sebuah peran khusus sehingga dalam oprasionalisasi teknologi informasi akan membutuhkan pelatihan untuk mewujudkan keahlian dalam teknologi informasi perpustakaan. Dalam hal pemanfaatan *software* perpustakaan.

Peningkatan kompetensi staf perpustakaan harus terus ditingkatkan. Dalam hal ini dua kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh staf perpustakaan SD N 23 Lebong. Yang pertama yaitu kompetensi profesional, kompetensi ini dimiliki oleh seorang staf perpustakaan dari

⁴Juni Wati Sri Rizki, "Optimalisasi Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi Melalui Peran Staf perpustakaan."

⁵Mutiara Wahyuni, "Peran Staf perpustakaan Sebagai Penyedia Informasi."

⁶Agung Nugrohoadhi, "Menakar Peranan Staf perpustakaan Dalam Implementasi Teknologi Informasi Di Perpustakaan."

pendidikan, pelatihan, kursus dan sebagainya. Dan yang kedua kompetensi individual yang didapat dari membaca atau pengalaman melayani pemustaka. Keahlian lain yang harus dimiliki staf perpustakaan agar dapat memberikan layanan yang baik dan beorientasi pada pemustaka yaitu keahlian berkomunikasi. Dengan memiliki keahlian komunikasi kepada para pemustakanya, seorang staf perpustakaan akan dapat mengetahui dengan baik kebutuhan informasi apa yang diinginkan oleh pemustakanya. Dengan adanya kemajuan teknologi informasi ini penerapannya di perpustakaan tentunya akan sangat membantu staf perpustakaan dalam meningkatkan layanan yang diberikan kepada pemustakanya. Oleh karena itu, staf perpustakaan SD Negeri 23 Lebong juga harus berkompeten dalam penguasaan ICT (*information communication technology*). Kompetensi mendasar yang harus dimiliki pustakawan berkaitan dengan hal di atas yaitu memiliki kemampuan dalam penggunaan computer, kemampuan dalam mengoperasikan basis data yang diterapkan di perpustakaan, kemampuan dalam penggunaan jaringan dan kemampuan dalam pengoperasian internet.⁷

Kesimpulan

Tujuan utama perpustakaan adalah untuk memenuhi kebutuhan informasi penggunanya, sehingga fungsi perpustakaan sebagai sarana penyedia informasi untuk mendukung proses pembelajaran dapat tercapai. Terkait dengan pencapaian tujuan maupun optimalisasi fungsi perpustakaan. Maka aktivitas pelayanan di perpustakaan SD Negeri 23 Lebong merupakan kegiatan utama di perpustakaan. Efektivitas pelayanan menjadi tolak ukur kualitas sebuah perpustakaan. Oleh karena itu peran staf perpustakaan sangat penting di perpustakaan sehingga dapat dikatakan sebagai ujung tombak pelayanan di perpustakaan. Sebagai ujung tombak pelayanan di perpustakaan, staf perpustakaan perlu memiliki kemampuan komunikasi yang baik. Kemampuan komunikasi yang baik akan sangat membantu kinerja staf perpustakaan. Karena, sebagian besar peran staf perpustakaan dijalankan dalam bentuk aktivitas komunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Tanpa komunikasi yang efektif, tidak akan terjalin hubungan yang harmonis antara staf perpustakaan dengan pengguna layanan perpustakaan. Dan tanpa hubungan yang harmonis mustahil sebuah perpustakaan berfungsi secara optimal.

Bibliografi

- Agung Nugrohadhi. “Menakar Peranan Staf perpustakaan Dalam Implementasi Teknologi Informasi Di Perpustakaan” Vol 1, No 2 (desember 2013): 110.
- Endang Rifngati. “Tantangan Staf perpustakaan Perguruan Tinggi Dalam Memberikan Layanan Prima Dengan Berbasis Teknologi Informasi” Vol 16, No 2 (November 2016).
- Juni Wati Sri Rizki. “Optimalisasi Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi Melalui Peran Staf perpustakaan,” n.d., 111.
- Mutiara Wahyuni. “Peran Staf perpustakaan Sebagai Penyedia Informasi” Vol 09, No 02 (Oktober 2015): 205–6.
- Muhammad Aris, Ansori. 2014. “No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title.” *Lincoln Arsyad* 3(2):1–46.
- Novriliam, Rio, and Yunaldi. 2012. “Sebagai Pusat Sumber Belajar.” *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan* 1(1):141–50.
- Suhardi, Dini. 2011. “Peranan Manajemen Perpustakaan Sekolah Dalam Mendukung Tujuan Sekolah.” *EduLib* 1(1):11–26. doi: 10.17509/edulib.v1i1.1140.
- Wicaksana, Arif. 2016. “濟無No Title No Title No Title.” <https://Medium.Com/> 265–68.

⁷Endang Rifngati, “Tantangan Staf perpustakaan Perguruan Tinggi Dalam Memberikan Layanan Prima Dengan Berbasis Teknologi Informasi.”